

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, kesimpulan dari penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Bandung adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Bandung. Semakin tinggi kompetensi yang dimiliki oleh pengelola Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, maka dapat meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Bandung.
2. Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal tidak berpengaruh negatif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Bandung. Penolakan hipotesis penelitian terjadi akibat kesalahan dalam penentuan responden penelitian, responden penelitian khusus untuk variabel Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal seharusnya merupakan pegawai yang melaksanakan pengendalian internal pada Pemerintah Daerah Kota Bandung yaitu Inspektorat. Namun dalam penelitian ini, kuesioner diberikan kepada pegawai bagian keuangan pada OPD Kota Bandung. Sehingga terjadi ketidaksesuaian sasaran responden yang mengakibatkan jawaban kuesioner tidak akurat untuk penelitian ini.
3. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Pemerintah Daerah Kota Bandung memiliki pengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Bandung. Semakin baik proses penyusunan laporan keuangan menggunakan Sistem Informasi Akuntansi, maka akan semakin baik pula Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah yang dihasilkan.

B. SARAN

Berdasarkan pelaksanaan dan hasil penelitian baik temuan di lapangan maupun temuan secara teoritis, maka peneliti memberikan beberapa saran antara lain:

1. Bagi Pemerintah Daerah Kota Bandung

- a) Untuk faktor Kompetensi Sumber Daya Manusia, pemerintah harus meningkatkan beberapa aspek agar memiliki sumber daya manusia dengan kompetensi yang sangat baik dengan cara sebagai berikut:
 - Pada saat perekrutan pegawai untuk posisi pengelola laporan keuangan sebaiknya memperhatikan latar belakang pendidikan dari calon pegawai, pilihlah pegawai dengan latar belakang pendidikan yang sesuai dengan jenis pekerjaan. Hal ini agar pengelola laporan keuangan mampu memahami dan menguasai tugas yang akan diberikan setelah menjadi pegawai.
 - Adakan *training* untuk calon pegawai untuk menghindari kekeliruan pada saat bertugas serta tanamkan rasa tanggungjawab agar pengelola laporan keuangan dapat bertanggungjawab terhadap tugas yang diberikan.
 - Pengelola laporan keuangan sebaiknya sering mengikuti pelatihan untuk meningkatkan kemampuan serta keterampilan pengelola laporan keuangan dalam menyusun Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.
- b) Untuk faktor Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal yang perlu diperhatikan adalah sistem pengawasan terhadap Sumber Daya Manusia sebagai pelaksana sistem tersebut. Manusia merupakan pelaksana yang tidak terhindar dari keterbatasan, dan berpotensi melakukan kecurangan. Untuk itu perlu ditingkatkan pengawasan dengan memilih sumber daya manusia yang dapat dipercaya sehingga Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal dapat meningkat menjadi sangat baik.

c) Untuk faktor Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, yang perlu dilakukan adalah mempertahankan penerapan sistem yang sudah dilaksanakan. Data yang diinput adalah data yang sesuai dengan transaksi yang terjadi, data diinput secara lengkap ke dalam Sistem Informasi Akuntansi, sehingga penerapan Sistem Informasi Akuntansi tetap dalam klasifikasi sangat baik serta dapat bermanfaat dan menghasilkan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah yang berkualitas.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Saran bagi peneliti selanjutnya jika akan meneliti faktor-faktor yang memengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, sebaiknya memerhatikan kembali faktor yang akan diteliti serta memerhatikan metode dan teknik pengambilan data. Agar penelitian selanjutnya dapat menggali informasi lebih dalam serta dapat memberikan manfaat yang lebih baik.